



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Program Studi S2 Pendidikan Seni Budaya**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>												
Kajian Interdisipliner Pendidikan Seni	8810902018		T=2 P=0 ECTS=4.48	2	23 November 2024												
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Koordinator Program Studi</b>												
	.....		.....		Dr. Anik Juwariyah, M.Si.												
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study																
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mengkaji fenomena-fenomena pendidikan seni dengan menggunakan dua atau lebih pendekatan seperti seni, psikologi, antropologi, sosial, dan serumpunya, dan menyusunnya dalam artikel ilmiah.																
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>																
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lansing, Kenneth M. 1969. Art, Artist, and Art Education. New York: Mc Graw-Hill Book Company.</li> <li>2. Miles, H B. dan Heberman A M. 1992. Analisis Data Kualitatif (terj. Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.</li> <li>3. Rohidi, Tjetjep Rohendi 2011. Metodologi Penelitian Seni . Semarang: Cipta Prima Nusantara.</li> <li>4. Ralph A. 1989. The Sense of Art; A Study in Aesthetic Education . New York: Routledge, Champman &amp; Hall. Inc.</li> <li>5. Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&amp;D. Bandung: Alfabeta.</li> <li>6. UNESCO. 2006. "Road Map for Arts Education ", The World Conference on Arts Education: Building Creative Capacities for the 21st Century, Lisbon, March 6, 2006.</li> <li>7. Kaelan.2000. Metodologi Penelitian Interdisipliner : bidang Agama, Filsafat, Seni, Sastra,. Yogyakarta: Alfabeta</li> <li>8. Sudikan, Setya Yuwana. 2015. Pendekatan Interdisipliner dalam kajian Sastra. Atikel dalam Jurnal,,</li> </ol>																
	<b>Pendukung :</b>																
<b>Dosen Pengampu</b>	Dr. Setyo Yanuartuti, M.Si.																
<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<b>Penilaian</b>		<b>Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]</b>		<b>Materi Pembelajaran [ Pustaka ]</b>	<b>Bobot Penilaian (%)</b>										
		<b>Indikator</b>	<b>Kriteria &amp; Bentuk</b>	<b>Luring (offline)</b>	<b>Daring (online)</b>												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)										
1	Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan, deskripsi mata kuliah, tujuan pencapaian, rancangan perkuliahan, dan pengantar umum tentang landasan perlunya kajian Interdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1..menjelaskan kontrak perkuliahan mata kuliah Kajian Interdisipliner Pendidikan Seni</li> <li>2..menjelaskan deskripsi dan tujuan perkuliahan mata kuliah Kajian Interdisipliner Pendidikan Seni</li> <li>3.Menunjukkan Rancangan Perkuliahan Semester</li> <li>4.Menganalisis landasan pentingnya Kajian Interdipliner</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Skor 4 jika jawaban benar dan logis sesuai konsep</li> <li>2.Skor 3 jika jawaban sebagian besar benar dan logis sesuai konsep</li> <li>3.Skor 2 jika jawaban sebagian kecil benar dan logis sesuai konsep</li> <li>4.Skor 1 jika jawaban tidak benar dan tidak logis</li> </ol>	Ceramah dan Tanya Jawab 2 X 50			0%										

2	Menjelaskan Model Kajian Multidisipliner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menganalisis Pendekatan Interdisipliner</li> <li>2.Menganalisis Pendekatan Antardisipliner</li> <li>3.Menganalisis Pendekatan Multidipliner</li> <li>4.Menganalisis Pendekatan Crodisipliner/Lintasdisipliner</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis dalam aspek yang dibahas</li> <li>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis dalam yang dibahas</li> <li>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis dalam yang dibahas</li> <li>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis dalam yang dibahas</li> <li>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis dalam yang dibahas</li> </ol>	Model Cooperatif Learning 2 X 50			0%
3	Menjelaskan Model Kajian Multidisipliner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menganalisis Pendekatan Interdisipliner</li> <li>2.Menganalisis Pendekatan Antardisipliner</li> <li>3.Menganalisis Pendekatan Multidipliner</li> <li>4.Menganalisis Pendekatan Crodisipliner/Lintasdisipliner</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis dalam aspek yang dibahas</li> <li>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis dalam yang dibahas</li> <li>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis dalam yang dibahas</li> <li>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis dalam yang dibahas</li> <li>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis dalam yang dibahas</li> </ol>	Model Cooperatif Learning 2 X 50			0%
4	Menerapkan pendekatan interdisipliner dalam kajian pendidikan seni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.mengidentifikasi karakteristik pendekatan interdisipliner</li> <li>2.mendeskripsikan komponen kajian pendidikan seni</li> <li>3.menerapkan pendekatan interdisipliner dalam kajian pendidikan seni</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati</li> <li>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek</li> </ol>	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%
5	Menganalisis penerapan pendekatan antardisipliner dalam kajian pendidikan seni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.mengidentifikasi karakteristik pendekatan antardisipliner</li> <li>2.mendeskripsikan komponen kajian pendidikan seni</li> <li>3.menerapkan pendekatan antardisipliner dalam kajian pendidikan seni</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati</li> <li>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek</li> </ol>	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%

6	Menganalisis penerapan pendekatan multidisipliner dalam kajian pendidikan seni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.mengidentifikasi karakteristik pendekatan multidisipliner</li> <li>2.mendeskripsikan komponen kajian pendidikan seni</li> <li>3.menerapkan pendekatan multidisiplinerr dalam kajian pendidikan seni</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati</li> <li>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek</li> </ol>	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%
7	Menganalisis penerapan pendekatan crossdisipliner/lintasdisipliner dalam kajian pendidikan seni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.mengidentifikasi karakteristik pendekatan crossdisipliner/lintasdisipliner</li> <li>2.mendeskripsikan komponen kajian pendidikan seni</li> <li>3.menerapkan pendekatan crossdisipliner/lintasdisipliner dalam kajian pendidikan seni</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati</li> <li>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek</li> </ol>	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%
8	Menganalisis pendekatan interdisipliner dalam kajian pendidikan seni	Menganalisis pendekatan interdisipliner dalam kajian pendidikan seni	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati</li> <li>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek</li> <li>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek</li> </ol>	Ujian Tengah Semester 2 X 50			0%
9	Mengkaji pendidikan seni rupa menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.mendiskripsikan fenomena dalam pendidikan seni rupa</li> <li>2.menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner dalam membahas fenomena pendidikan seni rupa</li> </ol>	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan</li> <li>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan</li> <li>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan</li> <li>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan kurang jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan</li> <li>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan tidak jelas dan tidak dapat mempertanggungjawabkan</li> </ol>	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%

10	Mengkaji pendidikan seni rupa menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner	1.mendiskripsikan fenomena dalam pendidikan seni rupa 2.menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner dalam membahas fenomena pendidikan seni rupa	<b>Kriteria:</b> 1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan 2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan 3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan 4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan kurang jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan 5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan tidak jelas dan tidak dapat mempertanggungjawabkan	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%
11	Mengkaji pendidikan seni tari menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner	1.mendiskripsikan fenomena dalam pendidikan seni tari 2.menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner dalam membahas fenomena pendidikan seni tari	<b>Kriteria:</b> 1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan 2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan 3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan 4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan kurang jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan 5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan tidak jelas dan tidak dapat mempertanggungjawabkan	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%

12	Mengkaji pendidikan seni tari menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner	<p>1.mendiskripsikan fenomena dalam pendidikan seni tari</p> <p>2.menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner dalam membahas fenomena pendidikan seni tari</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan</p> <p>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan</p> <p>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan</p> <p>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan kurang jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan</p> <p>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan tidak jelas dan tidak dapat mempertanggungjawabkan</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%
13	Mengkaji pendidikan seni musik menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner	<p>1.mendiskripsikan fenomena dalam pendidikan seni musik</p> <p>2.menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner dalam membahas fenomena pendidikan seni musik</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan</p> <p>2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan</p> <p>3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan</p> <p>4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan kurang jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan</p> <p>5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan tidak jelas dan tidak dapat mempertanggungjawabkan</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%

14	Mengkaji pendidikan seni musik menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner	1.mendiskripsikan fenomena dalam pendidikan seni musik 2.menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner dalam membahas fenomena pendidikan seni musik	<b>Kriteria:</b> 1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan 2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan 3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan 4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan kurang jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan 5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan tidak jelas dan tidak dapat mempertanggungjawabkan	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%
15	Mengkaji pendidikan seni teater menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner	1.mendiskripsikan fenomena dalam pendidikan seni teater 2.menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidipliner atau antardisipliner atau crossdisipliner/kintasdisipliner dalam membahas fenomena pendidikan seni teater	<b>Kriteria:</b> 1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek yang diamati dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan 2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan dapat mempertanggungjawabkan 3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan secara jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan 4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan kurang jelas dan kurang dapat mempertanggungjawabkan 5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek dan dipresentasikan tidak jelas dan tidak dapat mempertanggungjawabkan	Pembelajaran Berbasis Masalah 2 X 50			0%
16	Membuat karya tulis ilmiah dengan menerapkan pendekatan interdisipliner dalam pendidikan seni (sesuai dengan bidang konsentrasi)	Membuat artikel ilmiah dengan menerapkan pendekatan interdisipliner dalam pendidikan seni (sesuai dengan bidang konsentrasi)	<b>Kriteria:</b> 1.5 jika hasil kinerja memenuhi kriteria seperti tertulis di kolom aspek 2.4 jika hasil kinerja memenuhi sebagian besar kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek 3.3 jika hasil kinerja memenuhi setengah kriteria tertulis di dalam kolom aspek 4.2 jika hasil kinerja memenuhi sebagian kecil kriteria seperti tertulis di dalam kolom aspek 5.1 jika produk ide tidak memenuhi kriteria yang tertulis di dalam kolom aspek	Ujian Akhir Semester 2 X 50			0%

**Rekap Persentase Evaluasi : Case Study**

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.